

PENYUSUNAN PROGRAM TAHUNAN, PROGRAM SEMESTER, DAN KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Juspita Sari¹, Andi Reskiya Syafira², Agus Setiawan³, Dr. Takdirmin, S.Pd.,
M.Pd.⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹juspitasari0123@gmail.com, ²Andireskiya@gmail.com

³Agustiawn0826@gmail.com, ⁴takdirmin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the development of mathematics learning programs covering the preparation of Annual Programs (Prota), Semester Programs (Prosem), and Criteria for Achievement of Learning Objectives (KKTP) within the Merdeka Curriculum framework. Using a conceptual literature review method, this article systematically analyzes educational regulations and relevant academic literature. The findings reveal that Prota serves as a general one-year learning guide, Prosem as a detailed semester-level operational plan, and KKTP as an interval-based evaluation instrument replacing the conventional minimum mastery criterion (KKM). These three components are interdependent and must be prepared collaboratively by considering the Learning Outcomes (CP), academic calendar, and student characteristics. Proper implementation enhances teaching quality and supports the character and learning independence of students in line with the spirit of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *annual program, semester program, KKTP, Merdeka Curriculum, mathematics learning planning.*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meneliti perkembangan program pembelajaran matematika yang meliputi penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan metode tinjauan pustaka konseptual, artikel ini secara sistematis menganalisis peraturan pendidikan dan literatur akademis yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa Prota berfungsi sebagai panduan pembelajaran umum satu tahun, Prosem sebagai rencana operasional tingkat semester yang terperinci, dan KKTP sebagai instrumen evaluasi berbasis interval yang menggantikan kriteria penguasaan minimum konvensional (KKM). Ketiga komponen ini saling bergantung dan harus disusun secara kolaboratif dengan mempertimbangkan Hasil Pembelajaran (KP), kalender akademik, dan karakteristik siswa. Implementasi yang tepat meningkatkan kualitas pengajaran dan mendukung karakter serta kemandirian belajar siswa sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: program tahunan, program semester, KKTP, Kurikulum Merdeka, perencanaan pembelajaran matematika.

A. Pendahuluan

Profesi keguruan menuntut guru untuk memiliki kesiapan yang matang dalam merancang proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga memahami keunikan dan kebutuhan peserta didik secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran, guru sering menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, kurang optimalnya pengelolaan kelas, serta rendahnya keaktifan siswa. Kondisi ini menuntut guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran secara sistematis dan terencana sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kesiapan guru dalam menyusun perangkat ajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Bahan ajar yang dikelola dengan baik akan membantu siswa mengembangkan kemampuan bernalar secara optimal. Karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, dan pembekalan ini sebaiknya sudah dimulai sejak masa pendidikan calon guru.

Mengajar tanpa persiapan merupakan tindakan yang berisiko, sebab pembelajaran adalah suatu sistem yang saling terkait. Jika satu komponen terganggu, keseluruhan sistem pembelajaran dapat terpengaruh. Oleh karena itu, guru harus selalu menyiapkan dan meninjau ulang rencana pembelajaran sesuai dengan kondisi

siswa dan perkembangan kurikulum terkini.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, perencanaan pembelajaran yang komprehensif diwujudkan melalui tiga komponen utama, yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Ketiga komponen ini merupakan fondasi administratif sekaligus pedagogis yang menjamin pembelajaran berjalan efektif, terstruktur, dan berorientasi pada capaian siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan mengkaji konsep, fungsi, prinsip penilaian, serta langkah penyusunan Prota, Prosem, dan KKTP dalam pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode kajian literatur konseptual (conceptual literature review). Proses kajian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) penelusuran artikel ilmiah melalui database akademik Google Scholar dan portal jurnal nasional menggunakan kata kunci terkait program tahunan, program semester, KKTP, dan Kurikulum Merdeka; (2) seleksi sumber berdasarkan relevansi topik dan tahun publikasi; serta (3) analisis dan sintesis isi sumber untuk merumuskan konsep yang komprehensif.

Pendekatan kajian literatur dipilih karena sesuai untuk artikel non-penelitian yang bertujuan mengembangkan pemahaman konseptual dan kerangka teoretis mengenai pengembangan

program pembelajaran matematika. Metode ini memungkinkan pengintegrasian berbagai pandangan ilmiah sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai perencanaan pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pengertian Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional untuk satu tahun pelajaran penuh. Menurut Suherman dan Sukjaya (dalam Ananda & Rafida, 2017), program merupakan suatu rencana kegiatan yang memperhitungkan segala faktor berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaiannya. Penyusunan Prota sebagai bagian dari pengembangan silabus mencakup pembuatan alokasi waktu untuk setiap topik bahasan.

Prota berfungsi sebagai panduan untuk membuat program semester, silabus, dan tugas administratif lainnya. Dalam membuat Prota, guru hendaknya memperhatikan kepadatan dan keluasaan materi pelajaran karena setiap materi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Prota menjadi acuan dalam menyusun Prosem, RPP, maupun Modul Ajar, sekaligus menjamin keterpaduan antarjenjang dan antarmateri pelajaran (Taroreh, 2022).

3.2 Pengertian Program Semester (Prosem)

Program Semester (Prosem) adalah rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester, berpedoman pada program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu. Satu semester terdiri dari 19

minggu kerja, meliputi tatap muka, mid semester, dan ujian semester. Dalam satu tahun ajaran terdapat dua semester, yakni semester ganjil (Juli–Desember) dan semester genap (Januari–Juni).

Prosem bukan kegiatan tunggal yang berdiri sendiri, melainkan memiliki keterkaitan erat dengan komponen pembelajaran lainnya. Prosem membantu guru menentukan urutan dan waktu penyampaian materi agar pembelajaran lebih sistematis, sekaligus berfungsi sebagai alat pengendali kegiatan belajar yang menyesuaikan jadwal dengan kondisi riil di lapangan (Lannuria dkk., 2024).

3.3 Prinsip Penilaian dalam Pembelajaran

Ismet Basuki dan Hariyanto (dalam Suryanto, 2012) memaparkan empat prinsip utama penilaian, yaitu: (1) Keeping track, yakni menelusuri dan melacak kemajuan siswa sesuai rencana pembelajaran; (2) Checking up, yakni mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik; (3) Finding out, yakni mendeteksi kesalahan yang menyebabkan kelemahan dalam proses pembelajaran; dan (4) Summing up, yakni menyimpulkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menetapkan prinsip penilaian yang baik harus bersifat sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel. Selain itu, Kusaeri menegaskan bahwa penilaian harus merupakan bagian integral dari

proses pembelajaran, menggunakan masalah dunia nyata, dan bersifat holistik mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3.4 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam Kurikulum Merdeka adalah seperangkat standar pencapaian yang harus dicapai oleh siswa pada akhir suatu tahap di jenjang pendidikan. KKTP merupakan alat ukur untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pengembangan diri dan sosial (Juhairiah, 2023).

Berbeda dengan KKM yang menggunakan angka mutlak, KKTP menggunakan interval nilai dengan deskripsi konkret pada setiap rentang. Menurut Platform Merdeka Mengajar (2023), indikator KKTP berbentuk deskripsi konkret mengenai keterampilan dan kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik. Penggunaan rentang nilai seperti 0–40%, 41–65%, 66–85%, dan 86–100% disertai penjelasan tindak lanjut menjadikan evaluasi lebih terukur dan personal.

3.5 Fungsi Prota dan Prosem

Fungsi utama Program Tahunan (Prota) antara lain: (1) sebagai pedoman umum kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran; (2) sebagai dasar penyusunan perangkat pembelajaran lanjutan seperti Prosem, RPP, dan Modul Ajar; (3) mengatur alokasi waktu secara proporsional sesuai jumlah kompetensi dasar dan minggu efektif; serta (4) menjamin keterpaduan antarjenjang dan

mata pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung berkesinambungan.

Sementara itu, fungsi Program Semester (Prosem) meliputi: (1) pedoman operasional pelaksanaan pembelajaran agar lebih sistematis; (2) alat pengendali kegiatan belajar menyesuaikan jadwal dengan kondisi lapangan termasuk hari libur; (3) acuan penyusunan RPP atau Modul Ajar; serta (4) memudahkan evaluasi dan refleksi ketercapaian materi per semester untuk penyesuaian strategi pembelajaran berikutnya.

3.6 Langkah Penyusunan Prota, Prosem, dan KKTP

Penyusunan ketiga komponen ini dilakukan secara kolaboratif oleh MGMP atau tim kurikulum sekolah, dengan menggunakan alat bantu seperti Microsoft Excel, Google Sheets, atau template resmi Kemendikbudristek. Langkah-langkah penyusunannya secara sistematis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kurikulum: Mempelajari Capaian Pembelajaran (CP) dari silabus nasional Kurikulum Merdeka dan mengidentifikasi total jam pelajaran per tahun (misalnya, 36 minggu × 4 jam/minggu = 144 jam pelajaran).
2. Pemetaan Kompetensi: Menyusun hierarki CP tahunan, KD semester, dan indikator mingguan, lalu mengintegrasikan KKTP sesuai elemen Profil Pelajar Pancasila.
3. Alokasi Waktu dan Materi: Membagi 70% waktu untuk inti materi, 20% pengayaan, dan 10% remedial/evaluasi, disesuaikan dengan kalender pendidikan.
4. Penjabaran Prosem: Memecah Prota menjadi 18 minggu per

semester dengan memprioritaskan materi dasar di semester satu.

5. Integrasi KKTP: Menetapkan interval nilai dan deskripsi tindak lanjut pada setiap alur tujuan pembelajaran.
6. Review dan Validasi: Mendiskusikan hasil penyusunan dalam rapat sekolah dan menyesuaikan dengan kondisi siswa.
7. Implementasi: Menggunakan Prosem sebagai acuan RPP dan

melakukan evaluasi akhir semester untuk pembaruan Prota tahun berikutnya.

3.7 Contoh PROTA, PROSEM, KKTP Matematika Kelas VII

Tabel 1,2,3 menampilkan contoh PROTA,PROSEM KKTP untuk mata pelajaran Matematika Kelas VII Semester Ganjil dan Genap.

Tabel 1. Contoh Program Tahunan (Prota) Matematika Kelas VII Semester Ganjil & Genap (Kurikulum Merdeka)

PROGRAM TAHUNAN (PROTA) KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMPN 19 Bulukumba
Tahun Pelajaran : 2025/ 2026
Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 1: Bilangan Bulat	Memahami konsep bilangan positif dan negatif untuk menyatakan besaran dengan sifat berlawanan menggunakan titik acuan 0.	Konsep bilangan positif, negatif, dan nol.	2 JP
	Membandingkan besar bilangan positif dan negatif berdasarkan posisinya pada garis bilangan dan nilai mutlaknya.	Garis bilangan, nilai mutlak, perbandingan bilangan bulat.	2 JP

	Memahami arti penjumlahan bilangan positif dan negatif melalui situasi nyata dan menggunakan garis bilangan.	Penjumlahan bilangan bulat.	3 JP
	Menerapkan sifat komutatif dan asosiatif untuk mempermudah perhitungan penjumlahan bilangan bulat.	Sifat komutatif dan asosiatif penjumlahan.	2 JP
	Memahami arti pengurangan bilangan positif dan negatif, serta mengubah operasi pengurangan menjadi operasi penjumlahan.	Pengurangan bilangan bulat.	3 JP
	Memahami arti perkalian bilangan positif dan negatif serta menghitung hasilnya berdasarkan aturan tanda.	Perkalian bilangan bulat dan aturan tanda.	2 JP
	Menerapkan sifat komutatif, asosiatif, dan distributif perkalian serta konsep perpangkatan (eksponen).	Sifat-sifat perkalian dan perpangkatan.	3 JP
	Memahami arti pembagian bilangan positif dan negatif serta mengubahnya menjadi perkalian dengan kebalikannya.	Pembagian bilangan bulat.	2 JP
	Menyelesaikan operasi hitung campuran yang melibatkan perkalian dan pembagian.	Operasi campuran (perkalian dan pembagian).	3 JP
	Menyelesaikan operasi hitung campuran yang	Operasi hitung campuran (empat	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	melibatkan empat operasi dan tanda kurung.	operasi) dan urutan operasi.	
	Merangkum dan mengklasifikasikan himpunan bilangan (asli, bulat) dan menerapkan empat operasi hitung.	Himpunan bilangan (asli, cacah, bulat).	5 JP
Bab 2: Aljabar	Memahami arti huruf sebagai pengganti bilangan dan menggunakan bentuk aljabar untuk menyelesaikan masalah.	Variabel, konstanta, dan penggunaan huruf dalam aljabar.	5 JP
	Menuliskan bentuk aljabar dari operasi perkalian dan pembagian, serta menyatakan berbagai besaran.	Aturan penulisan perkalian, pembagian, dan pangkat dalam aljabar.	5 JP
	Memahami makna substitusi dan menghitung nilai dari suatu bentuk aljabar.	Substitusi nilai ke dalam bentuk aljabar.	5 JP
	Mengidentifikasi suku, koefisien, dan menyederhanakan bentuk aljabar linear dengan menggabungkan suku sejenis.	Suku, koefisien, suku sejenis, dan penyederhanaan bentuk aljabar.	3 JP
	Melakukan operasi perkalian dan pembagian antara bentuk aljabar linear dengan bilangan.	Perkalian dan pembagian bentuk aljabar dengan bilangan.	10 JP

	Menerapkan berbagai bentuk aljabar untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah kontekstual.	Aplikasi bentuk aljabar dalam pemecahan masalah.	5 JP
	Asesmen Sumatif dan Kegiatan Pengayaan/Remedial.	Ulasan materi dan evaluasi.	2 JP
Bab 3: Persamaan Linear	Menyatakan hubungan kesetaraan dan ketidaksetaraan antara dua besaran menggunakan persamaan dan pertidaksamaan.	Persamaan dan Pertidaksamaan.	3 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	Memahami arti persamaan dan penyelesaian dari suatu persamaan.	Variabel dan penyelesaian persamaan.	5 JP
	Memahami dan menggunakan sifat-sifat persamaan untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.	Sifat-sifat kesetaraan persamaan.	5 JP
	Memahami konsep transposisi (pindah ruas) untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.	Penyelesaian persamaan dengan transposisi.	5 JP
	Memodelkan dan menyelesaikan masalah kontekstual menggunakan persamaan linear satu variabel.	Aplikasi persamaan linear.	5 JP

	Memahami konsep perbandingan (rasio) dan nilai perbandingan.	Perbandingan (rasio) dan proporsi.	5 JP
	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan perbandingan.	Aplikasi perbandingan.	
Bab 4: Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai	Memahami arti variabel, domain, dan fungsi sebagai hubungan ketergantungan antara dua besaran.	Fungsi, variabel, dan domain.	2 JP
	Memahami arti perbandingan senilai dan menyatakannya dalam bentuk persamaan $y=ax$.	Perbandingan senilai dan persamaannya.	2 JP
	Menggambar grafik perbandingan senilai pada bidang Kartesius.	Grafik perbandingan senilai.	2 JP
	Memahami arti perbandingan berbalik nilai dan menyatakannya dalam bentuk persamaan $y=a/x$.	Perbandingan berbalik nilai dan persamaannya.	2 JP
	Menggambar grafik perbandingan berbalik nilai (hiperbola).	Grafik perbandingan berbalik nilai.	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	Mengidentifikasi situasi perbandingan senilai dan berbalik nilai dalam kehidupan nyata.	Aplikasi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai.	5 JP
	Menggunakan konsep untuk memecahkan masalah kontekstual.	Pemecahan Masalah Kontekstual menggunakan Perbandingan.	5 JP

Bab 5: Bangun Datar	Memahami arti dan sifat garis, sudut, tegak lurus, sejajar, dan jarak.	Sifat-sifat Dasar Bangun Datar (Garis dan Sudut).	5 JP
	Memahami arti dan sifat busur, tali busur, juring, sudut pusat, dan garis singgung lingkaran.	Sifat-sifat Lingkaran.	5 JP
	Mampu melukis garis sumbu, garis tegak lurus, dan garis bagi menggunakan jangka dan penggaris.	Melukis Garis dan Sudut.	5 JP
	Mampu melukis sudut-sudut istimewa dan garis singgung pada lingkaran.	Melukis Sudut Istimewa dan Garis Singgung.	5 JP
	Memahami definisi dan mampu melakukan transformasi tunggal (translasi, refleksi, rotasi).	Transformasi Geometri (Translasi, Refleksi, Rotasi).	5 JP
	Memahami definisi dilatasi dan mampu melakukannya pada titik dan bangun datar.	Transformasi Geometri (Dilatasi).	5 JP
Bab 6: Bangun Ruang	Memahami benda sebagai bangun ruang dan memahami jenis serta unsurunsurnya.	Pengenalan Bangun Ruang dan Unsurunsurnya.	2 JP
	Memahami limas, kerucut, polihedron, dan polihedron beraturan.	Sifat-Sifat Bangun Ruang (Polihedron).	2 JP
	Memahami kondisi yang menentukan sebuah bidang dan kedudukan antara garis dan bidang pada ruang.	Kedudukan Garis dan Bidang dalam Ruang.	2 JP
	Memahami bangun ruang sebagai objek yang terbentuk	Bangun Ruang dari Pergerakan Bidang.	2 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	dari pergerakan bidang (translasi dan rotasi).		
	Memahami dan menggambar proyeksi (tampak atas, depan, samping) dari sebuah bangun ruang.	Proyeksi Bangun Ruang.	2 JP
	Memahami dan menggambar berbagai jaring-jaring bangun ruang.	Jaring-jaring Bangun Ruang.	3 JP
	Menemukan dan menggunakan rumus untuk menghitung luas permukaan bangun ruang.	Luas Permukaan Bangun Ruang.	3 JP
	Menemukan dan menggunakan rumus untuk menghitung volume bangun ruang.	Volume Bangun Ruang.	3 JP
	Menemukan dan menggunakan rumus untuk menghitung luas permukaan dan volume bola.	Luas Permukaan dan Volume Bola.	3 JP
	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang.	Aplikasi Luas Permukaan dan Volume.	3 JP
Bab 7: Menggunakan Data	Memahami konsep nilai representatif serta menghitung mean, median, dan modus.	Nilai Representatif (Mean, Median, Modus).	2 JP

	Memahami konsep jangkauan (range) dan menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi.	Jangkauan dan Tabel Distribusi Frekuensi.	2 JP
	Membuat dan menginterpretasi histogram berdasarkan tabel distribusi frekuensi.	Histogram.	2 JP
	Memahami dan menggunakan frekuensi relatif untuk membandingkan kecenderungan dua kelompok data.	Frekuensi Relatif.	2 JP
Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	Memahami konsep nilai pendekatan, galat, dan angka signifikan.	Nilai Pendekatan dan Angka Signifikan.	2 JP
	Merancang proyek sederhana: mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data.	Proyek Analisis Data.	5 JP
Total Alokasi Waktu			

Mengetahui,
Kepala Upt Spf Smpn 19 Bulukumba
Pelajaran

Kajang, juli 2025
Guru Mata

H. Syahrir, S.Pd,M.Si

Usni Usman,S.Pd

Nip:196609231198031007

Nip. 199005032024212007

[illegible]

[illegible]

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
ketidaksetaraan antara dua besaran menggunakan persamaan dan pertidaksamaan.																															
Memahami arti persamaan dan penyelesaian dari suatu persamaan.	5 JP																														
Memahami dan menggunakan sifat-sifat persamaan untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.	5 JP																														
Memahami konsep transposisi (pindah ruas) untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.	5 JP																														

Nip:196609231198031007

Nip.

199005032024212007

**Tabel 3. Contoh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
 Matematika Kelas VII Semester Ganjil (Kurikulum Merdeka)**

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
 KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : SMPN 19 Bulukumba

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 1: Bilangan Bulat	Memahami konsep bilangan positif dan negatif untuk menyatakan besaran dengan sifat berlawanan menggunakan titik acuan 0.				
	Membandingkan besar bilangan positif dan negatif berdasarkan posisinya pada				

Bab		Skala atau Interval Nilai			
-----	--	---------------------------	--	--	--

	Alur Tujuan Pembelajaran	0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	garis bilangan dan nilai mutlaknya.				
	Memahami arti penjumlahan bilangan positif dan negatif melalui situasi nyata dan menggunakan garis bilangan.				
	Menerapkan sifat komutatif dan asosiatif untuk mempermudah perhitungan penjumlahan bilangan bulat.				
	Memahami arti pengurangan bilangan positif dan negatif, serta mengubah operasi pengurangan menjadi operasi penjumlahan.				
	Memahami arti perkalian bilangan positif dan negatif serta menghitung hasilnya berdasarkan aturan tanda.				

	Menerapkan sifat komutatif, asosiatif, dan distributif perkalian serta konsep perpangkatan (eksponen).				
	Memahami arti pembagian bilangan positif dan negatif serta mengubahnya menjadi perkalian dengan kebalikannya.				
	Menyelesaikan operasi hitung campuran yang melibatkan perkalian dan pembagian.				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Menyelesaikan operasi hitung campuran yang melibatkan empat operasi dan tanda kurung.				
	Merangkum dan mengklasifikasikan himpunan bilangan (asli, bulat) dan menerapkan empat operasi hitung.				

Bab 2: Aljabar	Memahami arti huruf sebagai pengganti bilangan dan menggunakan bentuk aljabar untuk menyelesaikan masalah.				
	Menuliskan bentuk aljabar dari operasi perkalian dan pembagian, serta menyatakan berbagai besaran.				
	Memahami makna substitusi dan menghitung nilai dari suatu bentuk aljabar.				
	Mengidentifikasi suku, koefisien, dan menyederhanakan bentuk aljabar linear dengan menggabungkan suku sejenis.				
	Melakukan operasi perkalian dan pembagian antara bentuk aljabar linear dengan bilangan.				
	Menerapkan berbagai bentuk aljabar untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah kontekstual.				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%

		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Asesmen Sumatif dan Kegiatan Pengayaan/Remedial.				
Bab 3: Persamaan Linear	Menyatakan hubungan kesetaraan dan ketidaksetaraan antara dua besaran menggunakan persamaan dan pertidaksamaan.				
	Memahami arti persamaan dan penyelesaian dari suatu persamaan.				
	Memahami dan menggunakan sifat-sifat persamaan untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.				
	Memahami konsep transposisi (pindah ruas) untuk menyelesaikan persamaan linear satu variabel.				
	Memodelkan dan menyelesaikan masalah kontekstual menggunakan				

	persamaan linear satu variabel.				
	Memahami konsep perbandingan (rasio) dan nilai perbandingan.				
	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan perbandingan.				
Bab 4: Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai	Memahami arti variabel, domain, dan fungsi sebagai hubungan ketergantungan antara dua besaran.				
Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Memahami arti perbandingan senilai dan menyatakannya dalam bentuk persamaan $y=ax$.				
	Menggambar grafik perbandingan senilai pada bidang Kartesius.				

	Memahami arti perbandingan berbalik nilai dan menyatakannya dalam bentuk persamaan $y=a/x$.				
	Menggambar grafik perbandingan berbalik nilai (hiperbola).				
	Mengidentifikasi situasi perbandingan senilai dan berbalik nilai dalam kehidupan nyata.				
	Menggunakan konsep perbandingan untuk memecahkan masalah kontekstual.				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan leb

Mengetahui,
 Kepala Upt Spf Smpn 19 Bulukumba

Kajang, Juli 2025
 Guru Mata

Pelajaran

H. Syahrir, S.Pd,M.Si
 Nip:196609231198031007

Usni Usman,S.Pd
 Nip. 199005032024212007

D. Kesimpulan

Penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) merupakan proses esensial dalam perencanaan pembelajaran yang berperan penting dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal. Ketiga komponen ini menjadi pedoman bagi guru dalam mengatur arah, strategi, serta evaluasi pembelajaran agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

Pemahaman yang jelas terhadap konsep, prinsip penilaian, fungsi strategis, dan langkah penyusunan masing-masing komponen sangat diperlukan agar guru dapat merancang perencanaan pembelajaran yang terukur, realistis, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Implementasi yang baik dari ketiga komponen ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan masa depan sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

Guru disarankan untuk bekerja secara kolaboratif bersama tim kurikulum, memanfaatkan teknologi digital seperti Google Sheets atau Platform Merdeka

Mengajar, serta melakukan evaluasi rutin terhadap ketercapaian program pembelajaran yang telah disusun guna terus meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Juhairiah. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern Sekolah. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(3), 190–200.

<https://doi.org/10.29407/jspg.v2i3.397>

Lannuria, L., Karinah, J., Jannah, M., Aini, N., Pahrudin, & Wismanto. (2024). Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi dan Kompetensi Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 37–45.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.

- Platform Merdeka Mengajar. (2023).
Kriteria Ketercapaian Tujuan
Pembelajaran. Jakarta:
Kemendikbudristek.
- Ridhotullah, N. A. (2025). Strategi dan
Komponen Esensial dalam
Penyusunan Program Tahunan
untuk Pembelajaran Berkualitas.
JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner,
3(3), 1418–1426.
- Suryanto, A. (2012). Konsep Dasar
Penilaian Dalam Pembelajaran.
Evaluasi Pembelajaran Di SD, 5(1),
63.
- Syah, D., & Ali, M. (2007). Perencanaan
Sistem Pengajaran Pendidikan
Agama Islam. Jurnal
Edukasi@Elektro, 5(1), 11–18.
- Taroreh, B. S. (2022). Program Tahunan
dan Program Semester. Manado:
Unsrat Press.